**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI KESEJAHTERAAN SOSIAL *NEXT GENERATION* GUNA MENINGKATKAN DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

(Studi kasus Desa Sirnoboyo Kecamatan Benjeng - Gresik)

# Dwi Oktavianto, Supriyanto

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Wijaya Putra Surabaya

dwioktavianto033@gmail.com1, supriyanto@uwp.ac.id2

# Abstrak

Kesejahteraan sosial, merupakan kondisi terpenuhinya, suatu kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara. Tujuannya agar dapat, hidup dengan layak dan mampu, mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan benar. Efektivitas merupakan suatu keadaan yang berpengaruh terhadap suatu hal yang berkesan, kemanjuran, keberhasilan usaha, tindakan ataupun hal yang berlakunya.

penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. penelitian ini bertujuan untuk menyimpulkan suatu masalah atau peristiwa yang sifatnya terbatas serta ikut memberikan gambaran obyektif dari kondisi obyek yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber informan ditentukan secara purpose sampling yaitu Kepala desa Sirnoboyo, BPD, Kasi Pelayanan, Kasi Kesejahteraan, Kepala Dusun dan warga masyarakat Desa Sirnoboyo dengan total 13 informan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa efektivitas aplikasi sistem informasi kesejahteraan sosial *next generation* di Desa Sirnoboyo sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dalam aspek ketepatan sasaran program masyarakat miskin sudah benar dan berjalan dengan baik sampai sekarang. Pada aspek sosialisasi program SIKS-NG, bahwa sosialisasi sudah dilaksanakan dngan baik sesuai dengan kondisi lingkungan dan kemampuan pemerintahan desa yaitu dengan melakukan penyuluhan dibalai Desa, paguyuban PKK, serta kegiatan kemasyarakatan lainnya. Pada aspek tujuan program ini bahwa pemerintahan Desa Sirnoboyo berhasil melaksanakan program keejahteraan tersebut dengan baik. Sehingga masyarakat yang layak benar-benar sesuai dengan sasaran program. Selanjutnya untuk pemantauan, pemerintahan Desa Sirnoboyo bersinergi dengan BPD, Kepala Dusun dan tokoh masyarakat untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi program kesejahteraan dengan aplikasi SIKS-NG secara berkala. Kegiatan ini dilakukan supaya masyarakat bisa memanfaatkan bantuan yang diberikan pemerintah dengan baik dan benar.

Kata kunci: efektivitas, SIKS-NG, Kesejahteraan Masyarakat

# Abstarct

*Social welfare is a condition for fulfilling the material, spiritual, and social needs of citizens. The goal is to be able to live properly and be able to develop themselves so that they can carry out their social functions properly. Effectiveness is a condition that affects something that is memorable, efficacy, business success, actions or things that apply.*

*This research is a type of qualitative research. This study aims to conclude a problem or event that is limited in nature and also provides an objective picture of the condition of the object under study. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Sources of informants were determined by purposive sampling, namely the Head of Sirnoboyo Village, BPD, Head of Service, Head of Welfare, Head of Dusun and Sirnoboyo Village residents with a total of 13 informants.*

*The results of this study indicate that the effectiveness of the application of the next generation social welfare information system in Sirnoboyo Village has been running well. This can be seen in the aspect of the accuracy of the targeting of the poor community program, which has been correct and has been running well until now. In the socialization aspect of the SIKS-NG program, that the socialization has been carried out properly in accordance with environmental conditions and the capacity of the village government, namely by conducting counseling at the village hall, PKK associations, and other community activities. In the aspect of the objectives of this program, the Sirnoboyo Village government has succeeded in implementing the welfare program well. So that a decent community is truly in accordance with the program's objectives. Furthermore, for monitoring, the Sirnoboyo Village government synergizes with the BPD, the Hamlet Head and community leaders to continue to monitor and evaluate welfare programs with the SIKS-NG application on a regular basis. This activity is carried out so that the community can take advantage of the assistance provided by the government properly and correctly.*

*Keywords: effectiveness, SIKS-NG, Community Welfare*

**Pendahuluan**

Pelaksanaan, pembangunan kesejahteraan sosial, dewasa ini, terasa dan kasat, mata hampir dalam segala lini masih didominasi oleh peran pemerintah pusat. Mulai dari regulasi, perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring hingga evaluasi. Padahal diakui, bahwa pemerintah, memiliki keterbatasan pada banyak hal, khususnya Sumber Daya Manusia (SDM) dan alokasi anggaran. Beban pemerintah yang lebih dominan, pada akhirnya membebani, tugas-tugas pemerintah sendiri dalam, penyelenggaraan, pembangunan nasional, termasuk di bidang kesejahteraan sosial.

Dalam UU tentang Pemerintahan Desa No. 6 tahun 2014 Efektivitas merupakan suatu rasio atau perbandingan usaha, atau konektivitas kerja yang berhasil. Serta bisa mengorganisasi seluruh kerja atau pengorbanan, yang dilakukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dengan kata lain, rasio antara *input* dan *output*” harus seimbang dan proporsional. Maka disimpulkan bahwa, Efektivitas merupakan sebuah metode dengan hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan dalam melakukan suatu kegiatan dengan tujuan tertentu. Efektivitas dapat juga diartikan sebagai suatu kondisi, atau keadaan yang mana dalam memilih sebuah tujuan yang akan dicapai dan sarana yang digunakan. Kemudian kemampuan yang dimiliki merupakan tepat, maka tujuan, yang akan diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Kesejahteraan sosial, merupakan kondisi terpenuhinya, suatu kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara. Tujuannya agar dapat, hidup dengan layak dan mampu, mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan benar. Bagi fakir miskin, dan, anak terlantar seperti yang dimaksudkan diatas, pemerintah, dan pemerintah daerah diwajibkan memberikan rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan, sosial sebagai perwujudan, pelaksanaan kewajiban negara dalam, menjamin terpenuhinya hak atas, kebutuhan dasar, warga negara yang miskin dan tidak mampu. Untuk mempermudah, dalam pendataan dan pemutakhiran data dalam mengatasi kesejahteraan sosial pemerintah pusat melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia telah membuat suatu program berbasis aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (SIKS-NG) yang dapat diakses melalui *offline* atau *online* (Anwar Sitepu, 2019).

Aplikasi (SIKS-NG) merupakan aplikasi manajemen Kementerian Sosial Republik Indonesia untuk melakukan pengusulan data baru dan perbaikan basis data terpadu masyarakat miskin. Pada aplikasi (SIKS-NG) juga terdapat beberapa menu untuk melakukan perbaikan dan pengusulan data baru penerima Bantuan Sosial Pangan (BSP). Aplikasi ini digunakan untuk menghasilkan data ringkasan atau *resume* seperti rekapitulasi dan data hasil perbaikan serta pengusulan data baru. Proses pembaruan dan penginputan data dilakukan oleh petugas di Desa atau Kelurahan melalui aplikasi berbasis *offline*. Proses finalisasi data dilakukan setelah mendapat surat pengesahan dari dinas sosial setempat dan file hasil pembaruan data dapat langsung diunduh setiap periode. (Husri, 2020).

**Kajian Teori**

**Efektivitas**

Efektivitas disebut juga sebagai hasil guna dan Efektivitas, juga mengacu pada dua ke pentingan, yaitu baik secara teoritis maupun secara praktis. Artinya adanya ketelitian yang bersifat komprehensif dan mendalam dari efisiensi, serta kebaikan-kebaikan untuk memperoleh masukan tentang produktifitas. Efektivitas merupakan suatu keadaan yang berpengaruh terhadap suatu hal yang berkesan, kemanjuran, keberhasilan usaha, tindakan ataupun hal yang berlakunya (Husni, 2020). Menurut Mardiasmo (2017) Efektivitas merupakan suatu ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan, maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas, menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*Output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam melihat efektivitas diharuskan adanya suatu perbandingan antara masukan dan..keluaran. Untuk melihat efektivitas, mesti harus ada tingkat kepuasan dan adanya penciptaan hubungan kerja yang kondusif serta intensitas yang tinggi. Artinya dalam melihat suatu efektivitas yaitu harus ada pada keadaan rasa saling memiliki dengan tingkatan yang tinggi serta pencapaian sebuah tujuan yang dilakukan dengan cara yang baik dan hasil yang baik oleh individu, kelompok ataupun sebuah organisasi.

**Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (SIKS-NG)**

Aplikasi SIKS-NG merupakan aplikasi manajemen untuk proses perbaikan dan pengusulan baru data Basis Data Terpadu (BDT) yang mana didalamnya juga terdapat modul untuk perbaikan dan pengusulan data Bantuan Sosial Pangan (BSP) non PKH (Kemensos, 2019). Proses updating data dilakukan oleh Operator Kabupaten/Kota melalui aplikasi berbasis *offline* (Manual/Petunjuk Teknis untuk aplikasi *offline* dijelaskan secara terpisah). Aplikasi ini selain dapat dibuat untuk menghasilkan data ringkasan (*resume*) seperti rekapitulasi, tampilan Web GIS juga menampilkan data hasil perbaikan/pengusulan yang dikerjakan oleh operator di aplikasi berbasis *offline* dan memprosesnya lebih lanjut sampai menghasilkan (*generate*) Surat Pengesahan Dinas Sosial setempat langsung dari Sistem Aplikasi. Selain itu hasil update setiap daerah akan juga dapat langsung diunduh filenya setelah selesai di finalisasi datanya untuk masing-masing periode, Pemindahan rumah tangga antar wilayah dalam satu Kabupaten/Kota juga bisa dapat dilakukan.

Aplikasi SIKS-NG dilengkapi dengan variabel-variabel yang terdapat dalam form Basis Data Terpadu, sehingga informasi yang dibutuhkan tentang masyarakat miskin akan semakin lengkap. Dengan demikian akan memudahkan untuk mengintegrasikannya ke dalam Basis Data Terpadu dan seluruh program perlindungan sosial secara nasional. Masyarakat bisa mengunduh aplikasi SIKS-Dataku (Data Terpadu di Jemariku) di *Playstore* yang bisa digunakan untuk memeriksa apakah keluarganya mendapatkan bantuan atau tidak.

**Kesejahteraan Sosial**

Kesejahteraan Sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialny (Undang- undang No 11 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1). Dengan demikian maka, kesejahteraan sosial dapat dikatakan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasikan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial, melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesejahteraan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar- standar kehidupan dan hubungan-hubungan sosial. Menurut Suharto dalam Jahidin (2016) kesejahteraan sosial merupakan sebagai usaha yang terencana dan melembaga yang meliputi berbagai bentuk intervensi sosial dan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia, mencegah, dan mengatasi masalah sosial serta memperkuat institusi-institusi sosial.

Berdasarkan poin diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, sosial dan ekonomi warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya serta merasa aman, sentosa dan makmur.

**Kerangka Berpikir**

Program kesejahteraan sosial merupakan suatu sistem yang dilakukan negara dan pemerintah dalam meningkatkan kemakmuran rakyat, seperti yang telah diamanahkan dalam Undang–undang tentang Kesejahteraan Sosial Nomor 11 Tahun 2009 dan Perundang-undangan Negara lainnya. Pemerintah dan pemerintah daerah merupakan peran utama atau aktor dari sistem perencanaan kesejahteraan rakyat tersebut. Untuk itu, sistem yang di bangun haruslah terprogram dan terlaksana dengan sebaik- baiknya, serta diperlukan adanya kerja sama yang baik antara semua instansi yang terkait.

Program kesejahteraan sosial ini dijalankan dengan menggunakan SIKS-NG, dikarenakan efektivitas pada program sebelumnya cenderung kurang maksimal. Sehingga dilakukan suatu upaya dengan menggunakan program SIKS-NG. Efektivitas pelaksanaan program sosial dengan SIKS-NG dilaksanakan sesuai dengan aspek-aspek yang sudah ditetapkan. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap diantaranya menentukan sasaran program, mensosialisasikan program, pencapaian tujuan program dan setelah semua berjalan dilakukan pemantauan program secara berkala. Program sosial ini dilakukan sesuai dengan undang-undang penyelenggaraan sosial, sehingga program akan terarah dan sesuai dengan tujuan program sosial. Untuk lebih jelas secara skematis kerangka pikir di gambarkan sebagai berikut:



*Sumber: Khadafi dan Mutiarin dalam Sari (2021:22)*

**Metodologi Penelitian**

**Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini berangkat mulai dari data di lapangan dan berusaha untuk menjawab pertanyaan mengenai Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* Guna Meningkatkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial di Desa Sirnoboyo Kabupaten Gresik.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menyimpulkan suatu masalah atau peristiwa yang sifatnya terbatas serta ikut memberikan gambaran obyektif dari kondisi obyek yang diteliti.

**Lokasi penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Balai Desa Sirnoboyo Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, Jawa Timur sebagai tempat penelitian. Adapun alasan penulis melakukan penelitian ini karena di Desa tersebut terdapat Program kesejahteraan Sosial yang dilaksanakan oleh pihak perangkat Desa dalam rangka mengurangi masalah-masalah kemiskinan yang ada di Desa Sirnoboyo.

**Fokus penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini:

* + - 1. Ketepatan Program

Ketepatan Sasaran Program yaitu dengan melihat sejauh mana data penerima program SIKS-NG di Desa Sirnoboyo Kecamatan Benjeng sesuai dengan sasaran yang tepat yang sudah ditentukan oleh kriteria BPS.

* + - 1. Sosialisasi Program

Sosialisasi Program, yaitu kemampuan pengelola program SIKS-NG di Desa Sirnoboyo Kecamatan Benjeng dalam melakukan sosialisasi program tersebut, sehingga informasi program SIKS-NG dapat tersampaikan kepada masyarakat.

* + - 1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian Tujuan Program, yaitu untuk mengetahui sejauh mana keselarasan antara hasil dari program SIKS-NG dengan tujuan yang sudah ditetapkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Gresik.

* + - 1. Pemantauan Program

Pemantauan Program, yaitu pengawasan yang dilaksanakan setelah program SIKS-NG dilakukan sebagai bentuk perhatian kepada masyarakat.

**Hasil dan Pembahasan**

**Ketepatan Sasaran Program**

Sasaran program disini merupakan, target dari pemerintah yang akan dijadikan sebagai peserta program kesejahteraan sosial masyarakat miskin di Desa Sirnoboyo, dengan maksud agar program ini memiliki nilai kebermanfaatan yang lebih tinggi bagi masyarakat. Dalam menganalisis mengenai ketepatan sasaran program terdapat indikator yang perlu diujikan dimana ditujukan untuk kesejahteraan sosial masyarakat miskin itu sendiri. Pada program kesejahteraan social, masyarakat miskin yang menjadi target utama merupakan yaitu masyarakat miskin yang belum terdaftar didalam aplikasi program pendataan ini. Keberadaan masyarakat miskin ini sangat menarik perhatian beberapa warga, sehingga pihak masyarakat menyarankan pihak Desa untuk melakukan pendataan ulang terkait masalah kesejahteraan masyarakat.

Sasaran utama dari program ini merupakan masyarakat miskin yang belum didata dan masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial melalui aplikasi SIKS-NG. Maka setiap masyarakat miskin yang ditemui di lapangan, sebisa mungkin untuk bisa direkrut dan didata untuk dimasukkan dalam kedalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial melalui aplikasi SIKS-NG, agar bisa dipantau sejauh mana keadaan kedepannya.

secara keseluruhan berkaitan dengan indikator tersebut Kepala Desa Sirnoboyo bahwa dalam ketepatan sasaran program masyarakat miskin terkait aplikasi program pendataan kesejahteraan sosial digunakan mulai tahun 2020 dengan menggunakan data tahun 2019 dan berjalan selama 2 tahun aplikasi program pendataan tersebut dan sampai sekarang masih terus menggunakan aplikasi program pendataan dan aplikasi ini sangat mendukung dalam ketepatan sasaran program, karena melalui aplikasi tersebut Desa dengan mudah mendata masyarakat mana yang betul-betul layak untuk mendapatkan bantuan. Karena aplikasi ini dapat melihat dari kondisi rumah yang layak dibantu, kemudian kondisi keluarga mulai dari pekerjaan, penghasilan, jenis usaha yang dimiliki yang ada di aplikasi.

**Sosialisasi Program**

Sosialisasi program merupakan titik awal yang menentukan keberhasilan program dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu sosialisasi program harus dilakukan dengan cara-cara yang terencana dan sistematis dengan memberdayakaan sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi agar tujuan yang direncanakan tercapai dengan baik. Selama ini Desa Sirnoboyo dalam melaksanakan sosialisasi program beberapa, media yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat merupakan dengan menggunakan pertemuan secara langsung dimasing-masing dusun yang dilaksanakan secara terjadwal.

secara keseluruhan dengan indikator tersebut bahwa Kepala Desa Sirnoboyo mengenai sosialisasi program yang dilakukan Desa Sirnoboyo sudah melakukan sosialisasi program aplikasi pendataan system informasi kesejahteraan sosial *next generation* (SIKS-NG) terhadap masyarakat miskin dengan baik.

**Tujuan Program**

Dalam menentukan efektivitas pencapaian tujuan program aplikasi program pendataan kesejahteraan sosial masyarakat miskin di Desa Sirnoboyo, terdapat indikator yang digunakan yaitu melakukan aplikasi program pendataan kesejahteraan sosial. Indikator ini merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh Kepala Desa Sirnoboyo dalam melaksanakan program penanganan masyarakat miskin. Salah satu cara membangun masyarakat miskin merupakan dengan memberikan bantuan dan merenovasi rumah yang tidak layak dihuni kepada masyarakat miskin yang ingin dicapai Desa menurut informasi yang terdapat pada Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin (DT PPFM). Tujuan yang ingin dicapai Desa menurut informasi yang terdapat pada Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin (DT PPFM) yaitu identitas RTS, demografi, kepesertaan program, perumahan, kesehatan, kepemilikan asset dan pendidikan.

Upaya pemerintah untuk mencapai tujuan program yang dilakukan Desa, merupakan dengan menyiapkan anggaran dalam proses pendataan atau program melalui anggaran APBDes yang dianggarkan oleh pemerintah Desa Sirnoboyo. Dalam hal ini kepala Desa Sirnoboyo dari anggaran tersebut dilakukan proses pendataan untuk melihat sampai sejauh mana tingkat kemiskinan atau kondisi masyarakat miskin yang ada di Desa Sirnoboyo. Jadi setiap Desa diberikan data sesuai dengan yang ada di aplikasi SIKS-NG melalui BPD dan diteruskan ke setiap kepala Dusun masing-masing. Pemerintah juga melakukan pembiayaan terhadap proses verifikasi dan validasi data yang ada di setiap Dusun, selain kontribusi anggaran pemerintah juga lakukan kontribusi koordinasi setiap Dusun dan instansi- instansi yang terkait supaya program pendataan melakui aplikasi bisa berjalan dengan baik.

**Pemantauan Program**

Pemantauan setelah program atau monitoring biasanya para perangkat Desa beserta jajarannya akan terjun langsung untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan program kesejahteraan pada masyarakat miskin. Desa Sirnoboyo yang bekerjasama dengan pemerintah Kelurahan, Kepala Dusun, BPD dan RW/RT untuk melakukan monitoring tiap bulan.

Hasil pemantauan terkait program pemanfaatan sebelum aplikasi ini digunakan dengan program bantuan sosial yang berjalan ini tidak tepat sasaran. Hal ini disebabkan, karena data terpadu kesejahteraan sosial yang tersedia belum dilakukan pemutakhiran atau pembaruan data. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya, bahwa pelaksanaan pendataan/kunjungan rumah oleh petugas pengumpul data memanfaatkan RT, RW beserta tokoh masyarakat dan pihak terkait di masing-masaing Dusun. Sebelumnya mereka akan disosialisasikan terlebih dahulu oleh kasi kesejahteraan dan kasi pelayanan serta BPD. Bahwa sistem informasi kesejahteraan sosial *next generation* (SIKS-NG) dapat digunakan untuk ketepatan sasaran Program baksos seperti KIS, Rasta, PKH, Program Indonesia Pintar.

**Hasil Analisis 4 Dimensi SIKS-NG**

**Tabel. 1 (4 Dimensi SIKS-NG)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **DIMENSI** | **HASIL ANALISIS** |
| 1 | Ketepatan Sasaran | Secara keseluruhan berkaitan dengan indikator tersebut Kepala Desa Sirnoboyo bahwa dalam ketepatan sasaran program masyarakat miskin terkait aplikasi program pendataan kesejahteraan sosial digunakan mulai tahun 2020 dengan menggunakan data tahun 2019 dan berjalan selama 2 tahun aplikasi program pendataan tersebut dan sampai sekarang masih terus menggunakan aplikasi program pendataan dan aplikasi ini sangat mendukung dalam ketepatan sasaran program, karena melalui aplikasi tersebut Desa dengan mudah mendata masyarakat mana yang betul-betul layak untuk mendapatkan bantuan. Karena aplikasi ini dapat melihat dari kondisi rumah yang layak dibantu kemudian kondisi keluarga mulai dari pekerjaan anggota rumah tangga, penghasilan, jenis usaha yang dimiliki dan semua ada dalam aplikasi ini. |
| 2 | Sosialisasi Program | Secara keseluruhan dengan indikator tersebut bahwa Kepala Desa Sirnoboyo dalam kegiatan sosialisasi program yang dilakukan Desa Sirnoboyo sudah melakukan sosialisasi program aplikasi pendataan system informasi kesejahteraan sosial *next generation* (SIKS-NG) terhadap masyarakat miskin dengan baik. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan berbagai cara yaitu penyuluhan dibalai desa, kegiatan ibu PKK, media cetak serta kegiatan kemasyarakatan lainnya. |
| 3 | Tujuan Program | Secara keseluruhan dengan indikator tersebut bahwa Pemerintah Desa Sirnoboyo telah mendata dan untuk pencapaian aplikasi program dengan menggunakan aplikasi SIKS-NG, kemudian membuat komitmen dengan aparat pemerintah Desa, BPD dan tokoh masyarakat dengan bantuan dinas pemberdayaan masyarakat Desa supaya proses pendataan melalui aplikasi SIKS-NG berjalan di setiap Dusun di Desa Sirnoboyo. Upaya pemerintah untuk mencapai tujuan program yang dilakukan Desa, merupakan dengan menyiapkan anggaran dalam proses pendataan atau program melalui anggaran APBDes yang dianggarkan oleh pemerintah Desa Sirnoboyo. Dalam hal ini kepala Desa Sirnoboyo dari anggaran tersebut dilakukan proses pendataan untuk melihat sampai sejauh mana tingkat kemiskinan atau kondisi masyarakat miskin yang ada di Desa Sirnoboyo. Jadi setiap Desa diberikan data sesuai dengan yang ada di aplikasi SIKS-NG melalui BPD dan diteruskan ke setiap kepala Dusun masing-masing. Pemerintah juga melakukan pembiayaan terhadap proses verifikasi dan validasi data yang ada di setiap Dusun, selain kontribusi anggaran pemerintah juga lakukan kontribusi koordinasi setiap Dusun dan instansi- instansi yang terkait supaya program pendataan melakui aplikasi bisa berjalan dengan baik. |
| 4 | Pemantauan Program | Secara keseluruhan dengan indikator tersebut bahwa pemerintah Desa sudah bekerja sama dengan tokoh-tokoh masyarakat untuk pemantauan setelah program yang dilakukan oleh Desa sudah cukup efektif dengan memantau masyarakat miskin yang sudah di data dan diberikan bantuan, setelah mereka di berdayakan. Tujuannya agar mereka bisa memanfaatkan bantuan yang diberikan pemerintah dengan baik dan benar. Maka dari itu dapat kita lihat bahwa data statistik angka kemiskinan dari tahun 2019- 2020. |

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (SIKS-NG) pada program kesejahteraan masyarakat, dapat di simpulkan yaitu Ketepatan sasaran program kesejahteraan masyarakat melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (SIKS-NG) ini sudah sangat baik dan tepat sasaran. Sosialisasi program kesejahteraan masyarakat melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (SIKS-NG) dilakukan oleh pihak pemerintahan Desa melalui kegiatan penyuluhan dan kegiatan kemasyarakatan lainnya.Tujuan program kesejahteraan masyarakat melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (SIKS-NG) ini sudah sepenuhnya tercapai dengan baik. Pemantauan program kesejahteraan ini sudah dilakukan oleh pemerintahan Desa Sirnoboyo yang bersinergi dengan BPD, RT/RW serta tokoh masyarakat untuk mengevaluasi dan memonitoring pada program tersebut.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diambil saran dari penelitian tersebut yaitu Pemerintah harus lebih bersinergi lagi dengan pihak-pihak instansi lain, karena walaupun program kesejahteraan sudah berjalan dengan baik. Tidak menutup kemungkinan akan ada kendala ditengah keberlangsungan tersebut. Mengingat program ini baru berjalan sekitar dua tahun dan masih ada banyak kekurangan dalam update data. Pemantauan setelah program dilaksanakan memang sudah efektif, akan tetapi harus lebih dioptimalkan lagi dengan melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat melalui BPD, sehingga saat monitoring atau evaluasi pihak warga yang menjadi sasaran sudah siap. Pihak pemerintahan terutama kasi pelayanan dan kasi kesejahteraan bisa melakukan perbaikan entri data pendukung melalui sistem informasi manajemen (SIM) yang lebih baik.

**Daftar Pustaka**

Anwar Sitepu dan Togiaratua N. 2018. *Pengelolaan Dan Pemanfaatan Data Terpadu Pada Program Penanganan Fakir Miskin di Deli Serdang.* Sosio Konsepsia Vol. 8, No. 02

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Edi Suharto. 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: Refika Aditama

Husri. 2020. *Efektivitas Aplikasi Program Pendataan Kesejahteraan Sosial Next Generation Di Kabupaten Gowa.* Universitas Muhammadiyah Makassar: Makasar

Kementerian Sosial (Kemensos). 2019. Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (SIKS-NG).

Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial